KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB III

GAMBARAN USAHA

Gambaran usaha merupakan deskripsi singkat dan padat mengenai gambaran dari suatu usaha secara umum. Pada dasarnya gambaran usaha dibuat untuk mengukur tingkat kapabilitas dan ukuran dari usaha tersebut. Gambaran usaha biasanya berisikan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, visi dan misi perusahaan, ukuran bisnis, jenis usaha, peralatan – peralatan yang dimiliki, sumber daya manusia, dan latar belakang pemilik.

A. Visi dan Misi

Visi didefinisikan sebagai wawasan luas ke masa depan dari manajemen dan merupakan kondisi ideal yang hendak dicapai oleh perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan misi didefinisikan sebagai pernyataan tujuan organisasi, apa yang ingin dicapai oleh perusahaan itu dalam lingkungan yang lebih besar.

Visi dari CARS ialah untuk menjadi bengkel mobil terbaik di Jakarta yang mengutamakan pada kepuasan pelanggan yang didukung denga peralatan canggih dan tenaga ahli yang berkompeten. Adapun misi dari CARS yaitu :

a. Memberikan solusi yang tepat dengan memberikan layanan mobil sehat yang ramah, cepat, dan berkualitas mulai dari saat pelanggan ingin

memperbaiki mobil, proses menunggu s/d mobil selesai diperbaiki dengan harga yang terjangkau.

b. Menjamin kesejahteraan pegawai.

c. Memberikan jasa bengkel yang unggul berdasarkan nilai kejujuran, keadilan, dan kehati – hatian.

B. Produk

Pandangan umum mendefinisikan produk sebagai semua barang ataupun jasa yang dapat ditawarkan kepada pasar dan memiliki manfaat dan nilai ekonomis yang bertujuan untuk memuaskan keinginan ataupun kebutuhan pemakainya. Produk juga dapat diartikan sebagai kumpulan atribut – atribut yang nyata maupun yang tidak nyata termasuk di dalamnya kemasan, warna, harga, kualitas barang, dan merek yang diikuti oleh jasa dan reputasi penjualannya.

Berikut beberapa klasifikasi produk.

1. Barang tahan lama, barang tidak tahan lama, dan jasa

Produk dapat dibagi menjadi tiga menurut ketahanannya (*durability*) dan keberadaannya (*tangibility*). Barang tahan lama adalah barang konsumsi yang digunakan selama kurun waktu yang panjang dan biasanya tetap bertahan walaupun digunakan berulang – ulang kali. Barang tidak tahan lama adalah barang konsumsi yang biasanya dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Sedangkan jasa adalah kegiatan, manfaat, atau kepuasaan yang ditawarakan untuk dijual.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Produk Konsumen

Produk konsumen adalah produk – produk yang dikonsumsi untuk kepentingan konsumen akhir dan keluarganya sendiri. Produk konsumen dibedakan atas dasar perilaku pembelian dan respons konsumen. Produk konsumen dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

a. Produk Sehari – Hari (*Convenience Goods)*

Adalah barang yang sering dibeli, harganya tidak mahal dan keputusan membeli tidak memerlukan banyak pertimbangan atau berdasarkan kebiasaan saja. Biasanya barang – barang ini berharga murah dan mudah untuk didapatkan karena terdapat dimana – mana. Barang convenience dibagi menjadi beberapa jenis, yakni :

1. Barang Bahan Pokok (*Staples Goods*)

   Adalah barang yang sering dibeli rutin tanpa banyak pertimbangan yang umumnya merupakan barang kebutuhan sehari-hari seperti obat, bahan makanan, dan lain sebagainya.

2. Barang Dorongan Hati Sesaat (*Impulse Goods*)

   Adalah barang-barang yang dibeli tanpa adanya perencanaan dan pertimbangan yang matang seperti makanan ringan di rak antrian kasir.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Barang Darurat dan Mendesar (*Emergency Goods*)

   Adalah barang yang dibeli ketika masa-masa kritis atau darurat seperti jasa tambal ban, ambulan, mobil derek, pemadam kebakaran, dll.

b. Barang Belanja (*Shopping Goods*)

Adalah barang yang untuk memutuskan membelinya butuh pertimbangan seperti dengan melakukan perbandingan dan pencarian informasi produk dari berbagai sumber. Jenis barang ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Barang Homogen (*Homogenous Shooping Goods*)

   Adalah barang yang pada dasarnya sama namun harga tiap toko beda sehingga konsumen mencari harga termurah. Contoh : Mobil, motor, televisi, kaset tape, dsb.

2. Barang Heterogen (*Heterogenous Shopping Goods*)

   Adalah barang yang dianggap berbeda dan ingin melihat mutu dan kecocokan barang terlebih dahulu di mana ciri dan keunikan lebih berpengaruh dibandingkan dengan harga. Contohnya seperti perabot rumah tangga, parts komputer, dan lain-lain.

3. Barang Yang Tidak Dicari (*Unsought Goods*)

   Adalah barang yang belum diinginkan dan tidak diketahui oleh konsumen potensial. Jenis barang ini dapat kita bagi menjadi dua macam, yaitu :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.1 *New Onsought Goods*

Adalah barang yang benar-benar baru sehingga tidak dikatahui konsumen seperti laptop dan ponsel yang akan dirilis.

3.2 *Regularly Unsought Goods*

Adalah barang yang selalu tidak dicari tetapi belum tentu tidak butuh seperti produk peti mati, batu nisan, dan lain sebagainya.

4. Barang Spesial (*Specialty Goods)*

Adalah barang eksklusif, unik dan mahal yang hanyak bisa dimiliki segelintir orang saja namun dicari orang seberapa pun harganya dan tempat belinya seperti produk jam merek terkenal, jaguar, dsb.

5. Barang Industri (*Industrial Goods)*

Produk industri adalah produk yang dipakai perusahaan untuk operasional menghasilkan barang dan atau jasa. Produk industri dapat dibagi menjadi beberapa kategori seperti produk instalasi, peralatan tambahan, persediaan, pelayanan, bahan mentah, komponen dan lain-lain.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarakan kategori barang di atas, pemilik dapat menyimpulkan bahwa bengkel CARS menjual produk dengan kategori produk belanja. Pemilik menyimpulkan demikian karena barang - barang yang dijual oleh CARS merupakan barang yang bisa dibilang berharga dan biasanya membutuhkan perbandingan antara toko yang satu dengan yang lainnya tentang model dan harga yang ditawarkan.

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa lini produk yang akan dijual di bengkel CARS

Tabel 3.1

Daftar Produk CARS

Jenis Produk	Produk	Merek produk
Mesin	Saringan Oli	Fram
	Oli Mesin	Mobil 1, Shell
	Oli Transmisi	STP
	Saringan Bensin	OEM
	Busi Iridium	Denso
	Saringan Udara	KNN
Sparepart Mobil	Kaca Film	3M, Sunguard
	Stiker Vinyl	Oracal
	Setir Mobil	Nardi
	Ban Mobil	Toyo
	Head Unit	Alpine, Pioneer
	Speakers	Cube Acoustic, Boss, FA
	Subwoofers	Digital Design
	Amplifier	Cerafine
	Alarm Mobil	Clifford, Silicone
	Knalpot Racing	Kakimoto, HKS, Kansai
Aksesoris Mobil	Parfum mobil	Fragrance
	Sarung setir	Sport R
	Klakson mobil	Hella, Denso
	Leather & Tire	Soft 99, 3M
	Pedal set	Sparco, MOMO

Sumber : CARS

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

C. Jasa

Jasa adalah tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan. Produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik. (Kotler, Keller, 2012:214).

Jasa memiliki empat karakteristik utama, yaitu :

a. Tidak Berwujud (*Intangible*)

Jasa tidak bersifat fisik sehingga tidak dapat dilihat atau dirasakan sebelum dibeli. Oleh karena itu untuk memperoleh keyakinan dan jaminan kualitas jasa yang akan dibeli, konsumen memerlukan beberapa pedoman atau faktor fisik yang dapat dilihat.

b. Tidak Dapat Dipisahkan (*Inseparable*)

Sifat jasa yang tidak dapat dipisahkan antara proses produksi dan konsumsi sehingga interaksi antara produsen dan konsumen sangat menentukan.

c. Bervariasi (*Variable*)

Sifat jasa yang mempunyai berbagai variasi bentuk, kualitas, dan jenisnya tergantung dari siapa, kapan, dn diman produk tersebut dihasilkan. Pengendalian. Keragaman kualiatas jasa tersebut memerlukan tiga hal yakni pemilihan personel, standarisasi proses operasionall, dan monitoring kepuasan konsumen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

d. Tidak Tahan Lama (*Perishable*)

Sifat jasa yang mudah untuk rusak karena ketidakmampuannya untuk disimpan. Jasa akan segera hilang jika tidak segera dikonsumsi. Jasa tidak dapat disimpan apabila tidak terjual atau disimpan untuk penjualan selanjutnya. Kursi – kursi pada pesawat contohnya tidak akan bisa terjual lagi setelah pesawat lepas landas.

Menurut penjelasan di atas, bengkel CARS tentunya masuk kedalam kategori jasa. Bengkel CARS memiliki beberapa penawaran jasa yang ditawarkan mulai dari pemasangan produk yang dibeli, melakukan servis berkala pada mobil konsumen, dan juga menyediakan jasa home service untuk kenyamanan konsumen yang pada saat ini memiliki tingkat mobilitas yang sangat tinggi. Berikut pemilik meanmpilkan tabel tentang harga dan deskripsi jasa yang ditawarkan di CARS

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.2

Daftar Jasa CARS

Nama Jasa	Deskripsi Lanjut	Biaya Jasa
Pemasangan Produk	Kaca Film	Rp 150.000,00
	Alarm	Rp 75.000,00
	Tipe Change 4 ban	Rp 100.000,00
	Knalpot	Rp 350.000,00
	Audio Video	Rp 3.500.000,00
	Setir Mobil	Rp 100.000,00
	Stiker Vinyl	Rp 900.000,00
Servis Berkala	Servis mesin per 5.000km	Rp 400.000,00
	Servis mesin per 10.000km	Rp 1.600.000,00
	Servis kaki – kaki	Rp 500.000,00
Jasa Home Service	Jasa untuk perbaikan di luar bengkel	Rp 300.000,00

Sumber : CARS

D. Tujuan Perusahaan dan Nilai – Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan memiliki arti yang sangat banyak, namu dalam hal ini pemilik menyimpulkan bahwa tujuan perusahaan memiliki arti yaitu titik pencapaian yang ditentukan pada awal periode perusahaan yang nantinya akan dikejar dalam kurun waktu tertentu secara kuantitatif atau dapat dinilai. Tujuan dari bengkel CARS ialah menguasai kurang lebih 75% pangsa pasar yang ada di Jakarta lebih tepatnya di Sunter dalam kurun waktu 3 tahun.

Nilai – nilai perusahaan adalah persepsi orang lain yang timbul karena adanya tindakan dari ala perusahaan baik itu pelayanan yang baik maupun harga yang murah dan juga kualitas dari perusahaan tersebut. Nilai – nilai perusahaan biasanya dinilai

berdasarkan harga saham yang naik sebagai akibat dari profit perusahaan atau kondisi perusahaan yang membaik. Tetapi penilaian itu hanya untuk jenis Perseroan Terbatas (PT) saja. Sedangkan pemilik menekuni perusahaan perseorangan dimana tidak ada saham orang lain di dalamnya. Jadi nilai – nilai perusahaan bengkel CARS hanya dapat diukur berdasarkan penilaian konsumen,. Maka dari itu, bengkel CARS akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik, ramah, cekatan, dan berkualitas dengan harga yang relatif murah.

E. Ukuran Bisnis

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2008 bab IV pasal 6 yang berisi tentang kriteria dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Kriteria dan jenis usaha tersebut antara lain :

a. Usaha Mikro

1. Memilik kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

1. Memiliki kekayaan bersi lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

c. Usaha Menengah

1. Memiliki kekayaan bersi lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Menurut penjelasan tentang jenis usaha di atas pemilik menggolongkan bengkel CARS ke dalam usaha menengah. Hal ini karena bengkel CARS memiliki jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Jenis Usaha

Ketika membuka suatu usaha, seorang wirausaha dapat memilih sendiri jenis usaha yang ingin dijalankannya. Menurut M. Fuad et al (2000:64), ada beberapa bentuk jenis usaha yang dikenal di Indonesia. Beberapa jenis usaha yang dikenal yaitu perusahaan perseorangan, firma, perseroan komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), dan koperasi. Masing – masing bentuk bdan usaha tersebut mempunyai ciri – ciri tersendiri dengan kelebihan dan kelemahannya masing – masing. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai jenis – jenis usaha tersebut serta kelebihan dan kekurangannya.

a. Perusahaan Perorangan

Jenis usaha yang hanya mempunyai satu pemegang modal dan juga pengelolaan dan pengawasannya dilakukan oleh satu orang. Kelebihan dari jenis usaha ini pemilik memperoleh semua keuntungan perusahaan tetapi juga menanggung semua resiko yang ditimbulkan oleh perusahaan.

b. Firma

Bentuk badan usaha ini yaitu terdiri dari 2 orang atau lebih dengan memakai satu nama yang digunakan bersama dan bertanggung jawab bersama atas usaha yang didirikannya. Kelebihan dari bentuk usaha ini yaitu resiko tidak ditanggung sendiri sedangkan kekurangan dari jenis usaha ini yaitu keuntungan perusahaan yang dibagi – bagi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Perseroan Komanditer (CV)

Merupakan perluasan bentuk badan usaha perseorangan. Perseroan komanditer adalah persekutuan yang didirikan oleh beberapa orang yang menyerahkan dan mempercayakan modalnya untuk dipakai di dalam suatu persekutuan usaha. Para anggota mempercayakan modalnya sebagai tanda keikutsertaannya dalam bisnis tersebut. Kelebihan dari perseroan komanditer ini yaitu modal yang didapatkan lebih besar dan juga kemampuan manajemennya jauh lebih besar sedangkan kekurangan dari jenis usaha ini yaitu sulitnya menentukan keputusan.

d. Perseroan Terbatas (PT)

Bentuk badan usaha yang mempunyai kekayaan, hak, serta kewajiban sendiri yang terpisah dari kekaayaan, hak, serta kewajiban para pendiri maupun para pemilik. PT memili umur kelangsungan hidup yang cukup lama dikarenakan jenis usaha ini akan tetap berlanjut walaupun pemilik atau pendiri meninggal dunia. Nilai modal seseorang yang mengikutsertakan modalnya dalam perseroan dinamakan dengan saham. Kelebihan dari jenis usaha ini seperti yang sudah disebutkan di atas yaitu umur usaha yang panjang tetapi kelemahannya ialah perusahaan dapat diakuisisi atau pemindah tanganan melalui jumlah saham yang dimiliki.

e. Koperasi

Suatu bentuk usaha yang beranggotakan orang – orang yang melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berazaskan kekeluaragaan. Tujuan dari jenis usaha ini yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan juga masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan diatas yang sudah dituliskan oleh pemilik, bengkel CARS tergolong dalam jenis usaha perseoranganyang dimana dijalankan dan dimodali oleh satu orang saja yaitu pemilik sendiri. Pemilik juga bertanggung jawab sendiri terhadap resiko – resiko yang timbul oleh bengkel CARS dan pasar. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari jenis usaha yang sedang dijalankan oleh pemilik:

a. Kelebihan dari perusahaan perseorangan

1. Seluruh laba menjadi milik pemilik.
2. Kebebasan dan fleksibilitas yang pemilik dapatkan dalam pengambilan keputusan.
3. Sifat kerahasian yang lebih terjaga dalam menjalankan strategi – strategi perusahaan dan juga masalah keuangan perusahaan.

b. Kekurangan dari perusahaan perseorangan

1. Tanggung jawab pemilik tidak terbatas yang menyebabkan seluruh kekayaan pribadinya termasuk sebagai jaminan terhadap seluruh utang perusahaan.
2. Sumber pendanaan yang terbatas hanya di satu pemilik.
3. Kesulitan dalam manajemen yang dikarenakan pemilik mengambil alih semua manajemen sendirian.
4. Kelangsungan usaha kurang terjamin karena faktor kematian pemilik, kebangkrutan pemilik ataupun sebab – sebab yang lainnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

G. Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Definisi dari peralatan yaitu segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik dalam hal operasional maupun yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Disamping peralatan, suatu usaha juga membutuhkan perlengkapan sebagai faktor penunnjang dalam menjalankan bisnis. Perlengkapan didefinisikan sebagai segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang berumur ekonomis kurang dari satu tahun. Bengkel CARS akan menggunakan beberapa peralatan dan perlengkapan untuk menunjang bisnis perbengkelan ini daan memudahkan proses pelayanan kepada konsumen. Peralatan dan perlengkapan yang baik sangat berdampak terhadap kinerja kerja dari bengkel CARS ini. Jika peralatan yang kurang memadai menyebabkan banyak masalah yang muncul seperti lamanya waktu pemasangan dan kurang rapinya pemasangan yang menyebabkan kualitas dari pekerjaan menjadi ikut menurun. Berikut akan dijabarkan tentang peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan oleh CARS.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.3

Peralatan Bengkel

Nama Peralatan	Jumlah Peralatan	Harga per Unit	Total
Tool Set	5 set	Rp 600.000,00	Rp 3.000.000,00
Dongkrak Besar	2 unit	Rp 1.200.000,00	Rp 2.400.000,00
Dongkrak kecil	4 unit	Rp 650.000,00	Rp 2.600.000,00
Lifter mobil	1 unit	Rp 50.000.000,00	Rp 50.000.000,00
Kompresor	1 unit	Rp 12.400.000,00	Rp 12.400.000,00
Mesin Balancing	1 unit	Rp 37.000.000,00	Rp 37.000.000,00
Mesin Spooring	1 unit	Rp 25.000.000,00	Rp 25.000.000,00
Wheel Charger	1 unit	Rp 24.000.000,00	Rp 24.000.000,00
Special Tool	1 unit	Rp 14.000.000,00	Rp 14.000.000,00
Mesin Oil Charger	1 unit	Rp 6.500.000,00	Rp 6.500.000,00
Vacuum Cleaner	2 unit	Rp 350.000,00	Rp 700.000,00
Lampu Sorot	2 unit	Rp 1.200.000,00	Rp 2.400.000,00
Total			Rp 180.000.000,00

Sumber : globalotomotif.com

Tabel 3.4

Peralatan Kantor

Nama Peralatan	Jumlah Peralatan	Harga per Unit	Total
Meja Kasir	1 unit	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
Kursi Karyawan	3 unit	Rp 200.000,00	Rp 600.000,00
Etalase kaca	5 unit	Rp 2.300.000,00	Rp 11.500.000,00
Etalase Terbuka	3 unit	Rp 1.500.000,00	Rp 4.500.000,00
AC (1 PK)	1 unit	Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Kursi Tunggu	2 unit	Rp 750.000,00	Rp 1.500.000,00
Dispenser Air	1 unit	Rp 1.400.000,00	Rp 1.400.000,00
Komputer	2 unit	Rp 5.500.000,00	Rp 11.000.000,00
Printer	1 unit	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00
Power Adaptor	1 unit	Rp 3.600.000,00	Rp 3.600.000,00
Mesin Fax	1 unit	Rp 1.400.000,00	Rp 1.400.000,00
Telepon	3 unit	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00
Sound System	1 unit	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Total			Rp 50.000.000,00

Sumber : CARS

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.5

Perlengkapan CARS

Nama Perlengkapan	Jumlah Perlengkapan	Harga per Unit	Total
Alat Tulis	5 set	Rp 30.000,00	Rp 150.000,00
Kertas Nota	4 dos	Rp 125.000,00	Rp 500.000,00
Aneka Lem	3 set	Rp 250.000,00	Rp 750.000,00
Baut – Baut dan Mur	10 kg	Rp 30.000,00	Rp 300.000,00
Papan MDF 24 mm	3 papan	Rp 230.000,00	Rp 690.000,00
Papan MDF 15 mm	5 papan	Rp 200.000,00	Rp 1.000.000,00
Kabel – Kabel	100 m	Rp 50.000,00	Rp 5.000.000,00
Cleaning Kit	3 set	Rp 120.000,00	Rp 360.000,00
Total			Rp 8.750.000,00

Sumber : CARS

H. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah semua manusia yang bekerja dalam suatu perusahaan yang bertugas menjalankan perusahaan tersebut. Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh bengkel CARS berjumlah 16 orang. Di bawah ini ditampilkan rincian sumber daya manusia yang dibutuhkan dan juga jenjang jabatan yang akan dipegang oleh pekerja tersebut.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Tabel 3.6

Sumber Daya Manusia CARS

Jabatan	Jenis Kelamin	Jumlah
Manajer	Laki – Laki	1 orang
Supervisor	Laki – Laki	1 orang
Kasir	Perempuan	1 orang
Sales	Perempuan	3 orang
Administrator	Perempuan	1 orang
Kepala Bengkel	Laki – Laki	1 orang
Mekanik	Laki – Laki	6 orang
Kurir	Laki – Laki	2 orang
Total		16 orang

Sumber : CARS

Seperti yang terlihat pada tabel 3.5 di atas bahwa dibutuhkan delapan bagian yang akan menempati jabatan – jabatan tersebut. Delapan bagian itu terdiri dari pemilik sekaligus manajer sebanyak satu orang berjenis kelamin laki – laki, supervisor sebanyak satu orang berjenis kelamin laki – laki sebagai pimpinan kedua bengkel, kasir sebanyak satu orang berjenis kelamin perempuan karena perempuan lebih teliti, sales sebanyak tiga orang berjenis kelamin perempuan untuk minat konsumen untuk berbelanja, administrator sebanyak satu orang berjenis kelamin perempuan karena perempuan lebih rapi dan teliti dalam melakukan pencatatan, kepala bengkel sebanyak satu orang berjenis kelamin laki – laki sebagai pemimpin di derah bengkel, dan yang terakhir mekanik sebanyak enam orang ditambah dengan kurir sebanyak dua orang yang semuanya berjenis kelamin laki – laki.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

I. Waktu Operasi Perusahaan

Setiap bisnis pasti mempunyai waktu bekerja yang harus ditaati oleh seluruh pegawai yang tergabung dalam bisnis tersebut. Waktu bekerja adalah waktu pengopersian perusahaan yang ditentukan oleh pemilik perusahaan itu sendiri yang menjadi acuan kapan bisnis tersebut dimulai dan kapan bisnis tersebut diakhiri setiap harinya. Waktu pengoperasian yang ditetapkan pemilik bagi bengkel CARS ialah dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 18.00 WIB setiap harinya kecuali hari Minggu dan hari libur.

J. Latar Belakang

Nama	: Christianto Winata Kosasih
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 25 Juni 1994
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Alamat	: Jalan Sunter Bisma IV B7 No.24, Jakarta
Agama	: Kristen
HP	: 087878789339
Email	: ChriZ32311@gmail.com
Pendidikan Terakhir	: S1 (Sarjana Ekonomi)
Hobi	: Modifikasi mobil dan bermain game

Christianto Winata Kosasih adalah pemilik satu – satunya dari bengkel CARS. Pemilik menyadari salah satu hobi yang ingin ditekuni yakni modifikasi mobil dan akhirnya ingin melanjutkan hobi tersebut ke tahap yang lebih lanjut dengan membuka bengkel modifikasi dan servis mobil ini. Keinginan pemilik juga diperkuat oleh jumlah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mobil yang semakin banyak di Jakarta tiap tahunnya seperti yang dilansir dari https://m.tempo.co/read/news/2015/01/09/083633818/jakarta-macet-polda-kendaraan-naik-12-persen, yang juga mengakibatkan kebutuhaan pasar akan bengkel yang berkualitas serta modifikasi mobil yang lengkap dan nyaman juga ikut meningkat dengan pesat saat ini.

Dari awal, pemilik sangat tertarik dengan berbisnis oleh karena itu pemilik memilih berkuliah di kampus Kwik Kian Gie School of Business. Pemilik sebagai lulusan sarjana ekonomi jurusan kewirausahaan ingin mengaplikasikan ilmunya ini melalui bisnis bengkel ini.

Dengan usaha bengkel ini, pemilik ingin mengembangkan keahliannya dalam berbisnis agar di masa depan bisnis dapat berkembang dengan adanya cabang – cabang baru di seluruh nusantara dengan tetap menjaga kepuasan konsumen lewat barang dan pelayanan yang berkualitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.